

**MANAJEMEN PROGRAM AKSELERASI
PADA SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Erlis Indah Wahdiana
NIM: 03470628-02

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlis Indah Wahdiana
NIM : 03470628-02
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti saya terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Yang Menyatakan



Erlis Indah Wahdiana
03470628-02

Drs. Misbah Ulminir, M.Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Erlis Indah Wahdiana

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Erlis Indah Wahdiana
NIM : 03470628-02
Juruisan : Kependidikan Islam
Judul : Manajemen Program Akselerasi Pada SMA Negeri 1
Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 24 Januari 2007
Pembimbing



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

Dr. H. Muh. Anis, MA.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Erlis Indah Wahdiana

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Erlis Indah Wahdiana
NIM : 03470628-02
Juruisan : Kependidikan Islam
Judul : Manajemen Program Akselerasi Pada SMA Negeri 1
Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam

Semoga kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta 9 Februari 2007
Konsultan


Dr. H. Muh. Anis, MA.
NIP. 150058699



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/I/DT/PP.01.1/4/107

Skripsi Berjudul : **MANAJEMEN PROGRAM AKSELERASI PADA SMA NEGERI 1
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Erlis Indah Wahdiana
NIM. 03470628-02

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

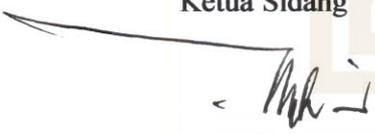
Tanggal : 3 Februari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. Jamroh Latief M.Si.
NIP. 150223031


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

Pembimbing Skripsi


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

Penguji I

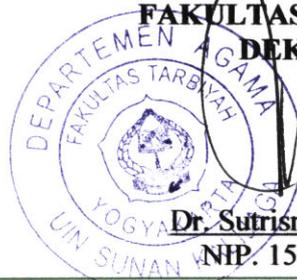
Penguji II


Dr. H. Muh. Anis, MA.
NIP. 150058699


Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 150277410

Yogyakarta, 14 Februari 2007

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**




Dr. Sutrisno, M. Ag.
NIP. 150240526

MOTO

وَهُوَ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ

Perhatikanlah bagaimana kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian

(yang lain). (Al-Isra: 21)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Penerbit J-ART), hal. 283.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ * أَمَّا بَعْدُ *

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan seru sekalian alam atas curahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari lembah Jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Akselerasi Pada SMA Negeri 1 Yogyakarta”, terdapat kekurangan dan kekhilafan. Sehingga Penulis melibatkan berbagai pihak untuk mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai tanda syukur dan penghargaan, maka penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberi penulis bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Jamroh Latief, M.Si., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini

3. Bapak Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam dan juga sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan ditengah-tengah kesibukannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi
5. Bapak Drs. Bashori Muhammad, M.M., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta dan bapak Drs. Sigit Santoso selaku ketua pelaksanaan program akselerasi, yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ayahanda H. Said Muhammad dan Ibunda Musbirotun melalui buliran-buliran doa yang setiap hari engkau panjatkan, kesabaran dan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku menuju proses pendawasaan. Kakakku tercinta Misbakul Huda, dan adikku tersayang Puguh Alfa Riza, yang selalu *mensupportku*.
7. Semua pihak yang telah membantu sekaligus terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan doa khadirat Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal yang saleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 15 Desember 2006



Erlis Indah Wahdiana

NIM: 03470628-02

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kajian Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

- A. Letak dan Keadaan Geografis.....26
- B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangannya.....26
- C. Syarat Sekolah Penyelenggara Program Akselerasi.....34
- D. Struktur TIM Penyelenggara dan Pengelola Program Akselerasi...36
- E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....40
- F. Keadaan Sarana dan Prasana.....47

BAB III : MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PROGRAM AKSELERASI

- A. Proses Rekrutmen Siswa Program Akselerasi.....52
- B. Proses Pembelajaran Program Akselerasi.....56
- C. Bimbingan dan Konseling Program Akselerasi.....78
- D. Usaha Lembaga Dalam Meningkatkan Mutu Program Akselerasi 82

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Manajemen Program Akselerasi.....85
- B. Analisis Program Akselerasi Perspektif Pendidikan Islam.....102

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan.....112
- B. Saran-Saran.....113
- C. Penutup.....114

DAFTAR PUSTAKA.....115

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....118

DAFTAR TABEL

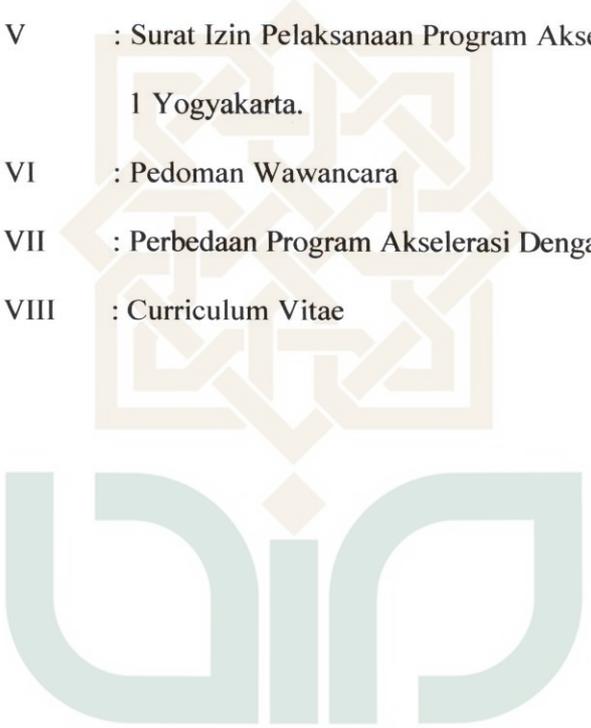
TABEL I	Tim Penyelenggara Program Akselerasi.....	39
TABEL II	Staf Pengajar Kelas Akselerasi.....	41
TABEL III	Daftar Karyawan.....	42
TABEL IV	Daftar Siswa Akselerasi Kelas X.....	44
TABEL V	Daftar Siswa Aksel Kelas XI.....	45
TABEL VI	Daftar Siswa Yang Diterima Diperguruan Tinggi	46
TABEL VII	Alokasi Jam Pelajaran.....	69
TABEL VII	Alokasi Program Akselerasi.....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Penunjukan Pembimbing Skripsi.
- LAMPIRAN II : Bukti Seminar Proposal.
- LAMPIRAN III : Bukti Pembimbingan.
- LAMPIRAN IV : Surat Izin Penelitian.
- LAMPIRAN V : Surat Izin Pelaksanaan Program Akseleasi di SMA Negeri
1 Yogyakarta.
- LAMPIRAN VI : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN VII : Perbedaan Program Akselerasi Dengan Program Reguler
- LAMPIRAN VIII : Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

MANAJEMEN PROGRAM AKSELERASI PADA SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Penyelenggaraan program reguler yang dilaksanakan selama ini lebih banyak bersifat masal, yaitu berorientasi secara kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyak jumlah siswa. Kelemahan yang segera tampak adalah tidak terakomodasinya kebutuhan individual siswa. Siswa yang relatif lebih cepat dari pada yang lain tidak terakomodasi kebutuhan individual siswa. Siswa yang relatif lebih cepat dari pada yang lain tidak terlayani secara baik sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat tersalur atau berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengalaman, siswa yang berkemampuan jauh diatas normal cenderung lebih cepat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya siswa seperti ini akan menunggu siswa lain yang lebih lamban dari padanya. Keadaan ini mengakibatkan munculnya kesan dan tindakan kurang baik dari siswa tersebut. Siswa yang berkemampuan luar biasa sering terkesan santai dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal ini buruk, siswa cenderung mengganggu temannya sehingga kegiatan belajar mengajar didalam kelas kurang lancar. Keadaan demikian menunjukkan kepada siswa yang berkemampuan luar biasa memerlukan penanganan dan program khusus agar dapat berkembang secara optimal. Untuk melayani siswa yang mempunyai potensi lebih itu, diperlukan program khusus yang lebih cepat atau lebih luas dari pada program reguler.

Dalam menyelenggarakan proses pendidikan, suatu lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari suatu manajemen yang mengaturnya. Sehingga sangat penting, setiap lembaga pendidikan dikelola menurut teori-teori manajemen, dengan tujuan pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan dapat ditingkatkan. Efektifitas dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Setiap lembaga pendidikan, akan membuat manajemen yang digunakan untuk mengelolanya. Seperti halnya dalam penyelenggaraan program akselerasi juga diperlukan manajemen yang baik untuk mengaturnya, sehingga tujuan dari program akselerasi dapat terlaksana. Mengingat pelaksanaan program akselerasi berbeda dengan program reguler.

Sesungguhnya Pendidikan Islam sangat memperhatikan perbedaan setiap individu, karena setiap anak yang dilahirkan ke dunia ini memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, seperti yang ada dalam Firman Allah SWT Surat Al-Isra, ayat 21 yang artinya: *Perhatikanlah bagai mana kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain)*. Ayat tersebut nampak jelas adanya perhatian khusus bagi anak-anak yang memiliki kemampuan lebih. Inilah sesungguhnya yang harus diperhatikan dan direalisasikan oleh pemerintah, masyarakat, praktisi pendidikan dan keluarga untuk memberikan perhatian khusus bagi anak-anak berbakat. Mengingat anak berbakat adalah aset bangsa yang harus dipertahankan dan dikembangkan potensinya.

BAB I
MANAJEMEN PROGRAM AKSELERASI
PADA SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai Negara berkembang dalam menghadapi abad ke-21, Negara Indonesia akan mengalami persaingan yang luar biasa dalam berbagai bidang, antara lain bidang perniagaan, teknologi, industri, pendidikan dan berbagai bidang lainnya, baik pembangunan fisik maupun spiritual.

Dalam upaya menjawab tantangan itu tentunya memperdayakan sumber daya harus diprioritaskan terutama pemberdayaan sumberdaya pada sekelompok manusia yang mampu mengadakan berbagai perubahan dalam perkembangan masyarakat. Karena pemberdayaan sumberdaya manusia ini perlu dipersiapkan secara khusus dan optimal. Salah satu cara mengembangkan sumberdaya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan, tidak hanya bagi perkembangan dan perwujudan diri individu tetapi juga untuk pembangunan suatu bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung dari bagai mana kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumberdaya manusia. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota-anggota masyarakatnya.¹

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kualitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia, 1999), hal. 23.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dia dapat mewujudkan dirinya dan fungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-bada, oleh karena itu membutuhkan pendidikan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu yaitu mengidentifikasi dan membina serta memupuk, dan meningkatkan bakat tersebut, termasuk bakat yang ada pada mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*gifted and talented*). Dulu orang biasanya mengartikan orang berbakat sebagai orang yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreatifitas, dan pengikatan diri terhadap tugas (*task commitment*) atau motivasi untuk berprestasi.²

Conny Semiawan dalam bukunya menuturkan setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang *inherent* dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu. Biasanya kemampuan itu dikaitkan dengan *itelegensi*. Kemampuan intelektual merupakan ekspresi dari apa yang disebut *itelegensi* dan kepada kemampuan intelek ini juga kita bersandar dalam

² Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 4.

menguasai dan melakukan perubahan kebudayaan serta pembaharuan teknologi di dalam masyarakat.³

Anak berbakat mempunyai kemampuan *superior* yang memungkinkan mereka dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan dan kualitas kehidupan manusia. Dengan potensi yang dimiliki anak berbakat akan mampu mencapai prestasi tinggi dan menghasilkan karya-karya yang berguna baik perwujudan dirinya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat luas, untuk itu pula anak berbakat membutuhkan perhatian khusus agar mampu mewujudkan potensi dan kemampuan.⁴

Urgensinya pendidikan bagi suatu bangsa khususnya bagi anak berbakat menggugah pemerintah Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Penegasan yang dimaksud secara eksplisit dinyatakan pada pasal 24, yaitu” setiap peserta didik pada satuan pendidikan mempunyai hak-hak sebagai berikut:

Ayat (1) Mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;

Ayat (2) Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik mengembangkan kemampuan diri, maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dilakukan.

³ Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Grasindo, 1997), hal. ii.

⁴ Reni Akbar-Hawadi, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1995), hal. 329-330.

Ayat (6) Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.

Amanat tersebut ditindak lanjuti dengan diatur dalam PP Nomor 29 tahun 1990 yang ditindak lanjuti dengan Kep. Mendikbud Nomor 0489/U/1992 untuk SMU. Dalam Kep. Mendikbud pasal 16 ayat (1) menyebutkan bahwa “siswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program belajar lebih awal dari waktu yang telah ditentukan, dengan ketentuan telah mengikuti pendidikan SMU sekurang-kurangnya dua tahun”.

Bertolak dari amanat-amanat itu, Menteri Pendidikan Nasional pada Rakernas tahun 2000, yang bertepatan dengan hari Pendidikan Nasional, mencanangkan program percepatan belajar untuk program SD, SLTP, dan SMU. Pada tahun pelajaran 2001/2002, pemerintah, melalui Direktorat Pendidikan Luar Biasa, menetapkan kebijakan untuk melakukan sosialisasi atau melaksanakan pemetaan terhadap sekolah yang mengajukan proposal untuk menyelenggarakan program percepatan belajar, khususnya di ibu kota beberapa provinsi.⁵

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada 1 Pasal 5 ayat (4) Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Pasal 12 ayat (1) Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak: menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan⁶

⁵ Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal. 19-20.

⁶ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2002), hal. 13-15.

Penyelenggaraan program reguler yang dilaksanakan selama ini lebih banyak bersifat massal, yaitu berorientasi secara kuantitas untuk dapat melayani sebanyak-banyak jumlah siswa. Kelemahan yang segera tampak adalah tidak terakomodasinya kebutuhan individual siswa. Siswa yang relatif lebih cepat dari pada yang lain tidak terakomodasi kebutuhan individual siswa. Siswa yang relatif lebih cepat dari pada yang lain tidak terlayani secara baik sehingga potensi yang dimilikinya tidak dapat tersalur atau berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengalaman, siswa yang berkemampuan jauh diatas normal cenderung lebih cepat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya siswa seperti ini akan menunggu siswa lain yang lebih lamban dari padanya. Keadaan ini mengakibatkan munculnya kesan dan tindakan kurang baik dari siswa tersebut. Siswa yang berkemampuan luar biasa sering terkesan santai dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal ini buruk, siswa cenderung mengganggu temannya sehingga kegiatan belajar mengajar didalam kelas kurang lancar. Keadaan demikian menunjukkan kepada siswa yang berkemampuan luar biasa memerlukan penanganan dan program khusus agar dapat berkembang secara optimal. Untuk melayani siswa yang mempunyai potensi lebih itu, diperlukan program khusus yang lebih cepat atau lebih luas dari pada program reguler. Lebih cepat dapat diartikan bahawa siswa akan menyelesaikan program reguler dalam waktu yang lebih singkat, misalnya siswa SLTP dan SMU dapat menyelesaikan program dalam waktu dua tahun. Jika itu terjadi, berarti efisiensi waktu yang

cukup signifikan. Lebih luas dapat diartikan bahwa siswa akan memperoleh kemampuan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan siswa program reguler.'

Berdasarkan hasil penelitian potensi tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya stimulus yang sesuai misalnya lingkungan yang menantang dan cocok dengan bakat serta kemampuan mereka. Salah satu stimulus yang dinilai sesuai adalah pendidikan yang berdiferensiasi, yaitu pemberian pengalaman pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan intelektual yang unggul dari peserta didik. Secara tegas dapat dikatakan perlu adanya pendidikan yang secara khusus memperhatikan keunggulan mereka, bahkan mungkin dapat dikatakan perlu adanya sekolah unggul. Program pembinaan anak berbakat itu menggunakan tiga model bentuk, yaitu *grouping* (pengelompokan), *acceleration* (percepatan), dan *enrichment* (pengayaan).⁷

Salah satu lembaga atau sekolah yang menerapkan program akselerasi adalah SMA Negeri 1 Yogyakarta, sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki prestasi dalam bidang akademik dan merupakan SMA teladan yang ada di Yogyakarta, Oleh karena itu setiap tahun ajaran baru jumlah siswa yang ingin masuk SMA Negeri 1 Yogyakarta sangat banyak. Melihat dari perkembangan yang ada, tampaknya ada kemampuan yang berbeda-beda dari setiap siswa. Melihat keadaan ini tentunya diperlukan penanganan yang serius. Ketika pertama kali dikeluarkannya SK MENDIKNAS yang mengacu pada GBHN (1999) Tap MPR No IV/MPR/1999 tentang program akselerasi, SMA Negeri 1 Yogyakarta

⁷ Ibid., hal. 118-119.

⁸ Prof. Suvanto. *Refleksi dan Revormasi Pendidikan di Indonesia memasuki milenium ...* (Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa, 2000), hal. 40.

menyambut dengan hangat, ini menunjukkan siswa yang memiliki kemampuan luar biasa yang ada mampu tersalurkan dengan baik dan optimal.

Dalam menenggarakan proses pendidikan, suatu lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari suatu manajemen yang mengaturnya. Sangat penting setiap lembaga pendidikan dikelola menurut teori-teori manajemen dengan benar dengan tujuan pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu efektifitas dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Setiap lembaga pendidikan akan membuat manajemen yang digunakan untuk mengelolanya. Maka bila manajemen diterapkan dengan baik, maka tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik pula. Seperti halnya dalam penyelenggaraan program akselerasi juga diperlukan manajemen yang baik untuk mengaturnya. Karena sesungguhnya diketahui bahwa manajemen mempunyai empat fungsi yaitu, pertama perencanaan yang berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mengkoordinir anggota. Ketiga pengarahan berfungsi agar anggota melakukan apa yang harus dilakukan. Keempat pengendalian ini bertujuan untuk melihat apakah tujuan dari kegiatan itu tercapai sesuai dengan rencana atau tidak.

Pelaksanaan manajemen ini bertujuan agar program akselerasi dapat mencapai sasaran-sasaran yang telah diharapkan, karena kita ketahui bahwa anak berbakat adalah aset bangsa yang harus dikembangkan kreativitas dan keberbakatan yang telah dimiliki. dengan memberikan makanan dan gizi

intelektual sesuai dengan porsi anak berbakat, kita turut serta memberikan sumbangan kepada bangsa dan negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
2. Bagaimana usaha yang dilakukan SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam meningkatkan program akselerasi

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan jelas pengelolaan manajemen akselerasi pada SMA Negeri 1 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut dalam rangka peningkatan mutu program akselerasi.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Skripsi ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam pelaksanaan manajemen program akselerasi khususnya bagi SMA Negeri 1 Yogyakarta, dan umumnya bagi lembaga pendidikan lain yang melaksanakan program akselerasi.

2. Memberikan kontribusi positif untuk pengembangan Jurusan Kependidikan Islam yang prospek kedepannya akan spesifik pada manajemen pendidikan.
3. Menambah wawasan tentang pelaksanaan manajemen program akselerasi, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

D. TELAAH PUSTAKA

Ada beberapa buku dan tulisan yang membahas sesuai dengan apa yang hendak penulis bahas dalam skripsi ini, antara lain:

1. Reni Akbar-Hawadi, dalam bukunya yang berjudul *Akselerasi*, buku ini merupakan kumpulan beberapa artikel dari simposium, seminar dan temu konsultasi tentang akselerasi dan anak berbakat intelektual yang diselenggarakan oleh pihak sekolah ataupun kerja sama *Indonesia Gifted and Talented Education Center (INAGATE Center)* dengan berbagai pihak. Buku ini sedikit membahas mengenai manajemen program akselerasi, mulai dari rekrutmen siswa, Kegiatan pembelajaran, dan bimbingan konseling.
2. Prof. Dr. S.C. Utami Munandar, dalam bukunya yang berjudul *Kretivitas dan Keberbakatan*, menjelaskan bahwa begitu pentingnya pengembangan keberbakatan dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa, sehingga bakat dan kreativitas yang ada mampu tersalurkan dengan baik. Didalamnya juga dijelaskan tentang konsep keberbakatan, memperkenalkan beberapa model, metode dan program pengembangan bakat dan kreativitas. Namun

dalam bukunya tersebut kurang dijelaskan tentang manajemen penyelenggaraan program akselerasi.

3. Conny Semiawan, dalam bukunya *Pespektif Pendidikan Anak Berbakat* menjelaskan pada hakikatnya keberbakatan adalah konsep yang berakar secara biologis dari otak dan merupakan integrasi terakselerasikan dari fungsi otak itu. Hal ini mencakup penginderaan fisik, emosi, kognisi dan intuisi. Fungsi yang terakselerasikan itu terekspresikan melalui berbagai kemampuannya, kognisi, kreatif, akademis khusus, kepemimpinan, seni rupa atau seni pertunjukan, serta ditandai juga oleh intelegensi yang tinggi. Karena berfungsinya otak yang terakselerasikan dalam perkembangannya, individu yang berbakat membutuhkan layanan pendidikan yang berbeda dari sekolah-sekolah biasa, yang pada umumnya bersifat klasikal.
4. Drs. Nanang Fatah dalam bukunya *Landasan Manajemen Pendidikan*, menjelaskan beberapa teori-teori manajemen antara lain teori klasik, berasumsi dari permis bahwa organisasi bekerja dalam proses yang logis dan rasional dengan berlangsung menurut struktur/anatomi organisasi. Teori Neo-Klsik berasumsi bahwa manusia itu makhluk sosial dengan berasumsi bahwa manusia itu makhluk sosial dengan mengaktualisasikan dirinya. Teori Modern berasumsi bahwa orang itu berlainan dan berubah baik kebutuhannya, reaksinya, tindakannya yang semuanya bergantung pada lingkungan selanjutnya.

Selain dari buku diatas penulis juga berpijak pada beberapa hasil penelitian yang sesuai atau ada kesamaan dengan judul ini antara lain:

1. Romi Ma'ali berjudul: *Program Akselerasi Bagi Siswa Berbakat pada SMU 8 Yogyakarta (Kajian Kurikulum dan Manajemen Kelas)*. Dalam penelitian tersebut, Romi mengangkat pengelolaan program akselerasi antara lain membahas tentang proses rekrutmen siswa pada program akselerasi, pelaksanaan kurikulum dan pengelolaan kelas pada program akselerasi di SMU 8 Yogyakarta.
2. Arif Setiawan berjudul: *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Studi Tentang School Based Manajemen di MAN III Yogyakarta)*. Dalam penelitian tersebut, Arif Setiawan Mengangkat dua permasalahan yaitu, tentang konsep manajemen peningkatan mutu pendidikan yang dikembangkan di MAN III Yogyakarta, dan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang penerapan konsep MBS dengan menggunakan berbagai tahapan antara lain; penyusunan data dan profil sekolah, evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan sekolah, menyusun dan merencanakan program, serta melakukan monitoring dan evaluasi.
3. Warsiati berjudul: *Problematika Manajemen Pendidikan di MAN II Wates*, dalam penelitian diungkapkan tentang pelaksanaan manajemen di MAN II Wates, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan pembinaan, serta berbagai kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di MAN II Wates.

Berbeda dengan peneliti-peneliti tersebut, maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Manajemen program akselerasi pada SMA Negeri 1

Yogyakarta di ikuti dengan beberapa usaha untuk meningkatkan program akselerasi

E. KAJIAN TEORI

Skripsi yang berjudul Manajemen Program Akselerasi pada SMA Negeri 1 Yogyakarta ini, akan membahas tentang seputar permasalahan yang dihadapi atau terdapat pada suatu lembaga pendidikan, terutama dalam beberapa fungsi manajemen. Namun terlebih dahulu perlu diketahui dan difahami tentang apa manajemen secara umum, manajemen program akselerasi dan evaluasi program

1. Pengertian Manajemen

Pengertian manajemen begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Adapun pengertian manajemen, banyak pendapat yang diberikan oleh beberapa tokoh, antara lain:

a. Mary Paker Follet,

Manajemen sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through*). Definisi ini perlu mendapat perhatian karena berdasarkan kenyataan, manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.⁹

b. Stoner

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan menggunakan

⁹ Drs. Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remeja Rosda Karya, 1999), hal. 3.

sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁰

c. Luther Gulick

Manajemen sebagai ilmu, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.¹¹

d. Dalam bukunya Mahmud M. Hanafi

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan menggunakan sumberdaya organisasi. Definisi ini mencakup beberapa kata/pengertian kunci, yaitu:

- 1) Proses yang merupakan kegiatan yang direncanakan.
- 2) Kegiatan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan yang sering disebut sebagai fungsi manajemen.
- 3) Tujuan organisasi yang ingin dicapai melalui aktifitas tersebut.
- 4) Sumberdaya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.¹²

e. Peter Drucker

Manajemen menginginkan tujuan tercapai dengan efektif dan efisien.

Dua kata yang semakin penting sekarang ini. Dengan kata lain prestasi manajemen diukur dari efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan

organisasi, tidak sekedar mencapai tujuan organisasi. Menurut Drucker,

¹⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 8.

¹¹ Drs Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Hal. 3.

¹² Mahmud M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1997), hlm. 6-7.

efisiensi berarti mengerjakan sesuatu dengan benar (*doing things right*), sedangkan efektif adalah mengerjakan sesuatu yang benar (*Doing the right things*).¹³

Dari berbagai definisi diatas maka pengertian manajemen dapat disederhanakan menjadi segenap proses penggerakan orang dan fasilitas dalam setiap kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang ditentukan terlebih dahulu secara efektif dan efisien.

2. Teori Manajemen

Teori merupakan kumpulan prinsip-prinsip (*principles*) yang disusun secara sistematis. Prinsip tersebut berusaha menjelaskan hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang ada. Dibawah ini ada beberapa teori manajemen yang diungkapkan oleh beberapa tokoh antara lain:

a. Teori Kasik

Teori klasik berasumsi bahwa para pekerja atau manusia itu sifatnya rasional, berfikir logik, dan kerja merupakan suatu yang diharapkan. Oleh karena itu teori klasik berangkat dari premis bahwa organisasi bekerja dalam proses yang logis dan rasional dengan pendekatan ilmiah dan berlangsung menurut struktur/anatomi organisasi. Pelopor teori klasik antara lain:

1) Federik W. Tailor

Pendekatan ilmiah ini berpandangan bahwa yang menjadi sasaran manajemen adalah mendapatkan usaha yang maksimum bagi

¹³ Ibid., hal. 8

pengusaha dan karyawannya untuk itu manajemen harus melaksanakan prinsip-prinsip: perlunya dikembangkan ilmu bagi setiap tugas, (pedoman gerak-implementasi kerja yang standar dalam iklim kerja yang layak), Pemilihan karyawan yang tepat sesuai dengan persyaratan kerja, perlunya pelatihan dan pemberian rangsangan, perlunya dilakukan penelitian-penelitian dan percobaan-percobaan.

2) Henri Fayol

Prinsip-prinsip pokok menurut Fayol, adalah, kesatuan komando dianggap penting karena pembagian tugas dalam organisasi sangat spesialis, wewenang harus dapat didelegasikan, inisiatif harus dimiliki oleh setiap manajer, adanya solidaritas kelompok.¹⁴

b. Teori Neo-Klasik

Teori ini timbul sebagian karena pada manajer terdapat sebagian kelemahan dengan pendekatan klasik. Teori ini berasumsi bahwa manusia itu makhluk sosial dengan mengaktualisasikan dirinya. Beberapa pelopor aliran Neo-klasik ini antara lain:

- 1) Elton Mayo, dengan studi hubungan antara manusia, atau tingkah laku manusia dalam situasi kerja terkenal dengan Studi *Hawthorne*. Berdasarkan hasil studi ini ternyata kelompok kerja informal lingkungan sosial pekerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap produktivitas.

¹⁴ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, hal. 22.

2) Chaster I. Barnad yang menyatakan bahwa hakikat organisasi adalah kerjasama, yaitu kesediaan orang saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Individu harus bekerja sesuai dengan kehendak organisasi. Dengan begitu Bernad berpendapat bahwa: suatu manajemen dapat bekerja secara efisien dan tetap hidup jika tujuan organisasi dan kebutuhan perorangan yang bekerja pada organisasi itu dijaga seimbang.¹⁵

c. Teori Modern

Pendekatan modern berdasarkan hal-hal yang sifatnya situasional. Artinya orang menyesuaikan dengan situasi yang dihadapi dan mengambil keputusan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan. Asumsi yang dipakai ialah bahwa orang itu berlaianan dan berubah baik kebutuhannya, reaksiya, tindakannya yang semua bergantung pada lingkungan selanjutnya. Pelopor aliran modern antara lain:

1) Mudrick dan Ross

Pendekatan sistem dalam manajemen berusaha untuk memandang organisasi sebagai sebuah sistem yang menyatu dengan maksud tertentu yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan dengan berbagai bagian dari sebuah organisasi melainkan memberi kepada manajer suatu cara untuk memandang organisasi sebagai keseluruhan dan sebagai bagian dari yang lebih besar (lingkungan).

¹⁵ Ibid., hal. 24.

2) A. Shrode dan D. Voich

Manajemen dipandang sebagai suatu sistem didasarkan pada asumsi bahwa organisasi merupakan sistem terbuka, tujuan organisasi mempunyai keberuntungan. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam manajemen berdasarkan sistem mencakup: manajemen berdasarkan sasaran, manajemen berdasarkan teknik manajemen berdasarkan struktur, manajemen berdasarkan orang, dan manajemen berdasarkan informasi.¹⁶

3. Proses Manajemen

Setelah mendefinisikan manajemen dan beberapa teori manajemen, pada dasarnya manajemen mempunyai empat kerangka yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Pengambilan keputusan merupakan bagian dari perencanaan yang berarti menentukan atau memilih alternatif pencapaian tujuan dari beberapa alternatif yang ada. Perencanaan diperlukan untuk mengarahkan kegiatan organisasi.¹⁷

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁶ Ibid., 28-30.

¹⁷ Mahmud M. Hanafi, *Manajemen*, hal. 10.

b. Pengorganisasian (*Organizing dan Staffing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan mengkoordinir sumberdaya, tugas, dan otoritas diantara anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif.¹⁸

c. Pengarahan (*Leading*)

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalia, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang ditentukan. Fungsi pengarahannya (*leading*), secara sederhana, untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan.¹⁹

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian bertujuan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Manajer harus selalu memonitor kemajuan organisasi.²⁰

4. Pengertian Akselerasi

Akselerasi menunjuk pada pelayanan yang diberikan (*service delivery*), dan kurikulum yang disampaikan (*curriculum delivery*). Sebagai model pelayanan, pengertian akselerasi termasuk taman kanak-kanak atau perguruan tinggi pada usia muda, melompat kelas dan mengikuti pelajaran tertentu pada kelas di atasnya. Sementara itu sebagai model kurikulum, akselerasi berarti mempercepat bahan ajar yang seharusnya dikuasai oleh siswa saat itu. Dalam hal ini, akselerasi dapat dilakukan dalam kelas

¹⁸ Mahmud M. Hanafi, *Manajemen*, hal. 12.

¹⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, hal. 25.

²⁰ Mahmud M. Hanafi, *Manajemen*, hal. 13.

regular, ruang sumber atau kelas khusus dan bentuk akselerasi yang biasa diambil *telescoping* dan siswa dapat menyelesaikan dua tahun atau lebih kegiatan belajarnya menjadi satu tahun atau dengan cara *self-paced studies*, yaitu siswa mengatur kecepatan belajarnya sendiri.²¹

5. Manajemen Penyelenggaraan Program Akselerasi

Manajemen program akselerasi adalah proses perencanaan sederetan kegiatan pelayanan pada siswa yang berbakat, kegiatan itu antara lain:

a. Rekrutmen Siswa

Rekrutmen peserta program akselerasi didasarkan atas dua tahap, yaitu tahap 1 dan tahap 2.

1) Tahap 1

Tahap dilakukan dengan meneliti dokumen data seleksi Penerimaan Siswa Baru (PSB) didasarkan atas kriteria tertentu, antara lain skor tes seleksi akademis dan skor tes psikologi.

2) Tahap 2

Penyaringan dilakukan dengan dua strategi, yaitu strategi informasi data subyektif, yang diperoleh dari proses pengamatan yang bersifat komulatif. Informasi ini dapat diperoleh melalui *check list* perilaku, nominasi oleh guru, nominasi oleh orang tua, nominasi oleh teman sebaya, dan nominasi dari diri sendiri. Strategi berikutnya adalah strategi data obyektif diperoleh melalui alat-alat tes lebih lengkap yang dapat memberikan informasi yang lebih

²¹ Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi*, hal. 5-6.

beragam (berdiferensi), seperti Tes Intelegensi Kolektif Indonesia (TIKI).

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Guru

Guru yang mengajar program akselerasi adalah guru-guru biasa yang juga mengajar program regular. Hanya saja sebelumnya mereka telah dipersiapkan dalam suatu loka karya dan *workshop* sehingga mereka memiliki pemahaman tentang perlunya layanan pendidikan bagi anak-anak berbakat, keterampilan penyusunan Program Kerja Guru (PKG), pemilihan strategi pembelajaran, penyusunan catatan lapangan, sama melakukan evaluasi pengajaran bagi program siswa cepat.

2) Kurikulum

Muatan materi kurikulum untuk program akselerasi tidak berbeda dengan kurikulum standar yang digunakan untuk program regular. Perbedaannya terletak pada penyusunan kembali struktur program pengajaran dalam lokasi yang lebih singkat.

3) Strategi Pembelajaran

Harus disadari bahwa pendidikan untuk siswa berbakat intelektual tinggi berbeda dengan siswa lainnya (regular) dan seyogyanya menekankan aktivitas intelektual. Pembelajaran untuk siswa akselerasi harus diwarnai kecepatan dan tingkat kompleksitas yang lebih sesuai dengan tingkat kemampuan yang lebih tinggi dari pada

siswa kelas reguler, serta menekankan kreativitas dan proses berfikir tinggi.

c. Bimbingan dan Konseling untuk Siswa Program Akselerasi

Pelayanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar potensi keberbakatan tinggi yang dimiliki oleh siswa dapat dikembangkan dan tersalur secara optimal Program Bimbingan dan Konseling diarahkan untuk dapat menjaga terjadinya keseimbangan dan keserasian dalam perkembangan intelektual, emosional dan sosial.²²

F. METODE PENELITIAN

Metode dalam arti kata yang sesungguhnya berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang artinya cara atau jalan. Maka metode menyangkut cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.²³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang obyek yang sebenarnya.

2. Sumber Data

Sesuai dengan judul skripsi diatas, maka ada beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Data Primer merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian merupakan data penelitian dan diambil dari responden, hasil

²² Ibid., hal. 122-127.

²³ Safaruddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yoogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 6.

observasi, dan hasil wawancara dengan Kepala sekolah, karyawan dan guru, tentang pelaksanaan manajemen program akselerasi SMA Negeri 1 Yogyakarta.

- b. Data sekunder: merupakan data pendukung yang berasal dari data atau arsip sekolah berkenaan dengan program akselerasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan data yang biasa dipertanggung jawabkan kebenarannya dan mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti. Untuk memilih dan menyusun alat pengumpulan data perlu ditetapkan dalam penelitian. Sehingga memungkinkan dicapainya pemecahan masalah secara valid reliabel, yang pada akhirnya dapat dirumuskan generalisasi yang obyektif.²⁴

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Metode Interview/ Wawancara

Metode wawancara atau interview ini dipakai guna mendapatkan informasi terbaru yang berkenaan dengan manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Data tersebut sekaligus sebagai sarana kontak pribadi antara penulis dengan pihak sekolah.

Sedangkan metode wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara bebas terpimpin. Dalam interview bebas terpimpin, penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi

²⁴ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1995), hal. 94.

bagai mana pertanyaan itu diajukan dalam irama interview sama sekali diserahkan kepada kebijakan interviewer. Dalam kerangka pertanyaan itu ia mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-dorongan dengan *probing* yang tidak kaku. Dengan begitu arah interview masih terletak ditangan interview²⁵. Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru dan karyawan, untuk melengkapi data yang berkaitan pelaksanaan manajemen program akselerasi.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data tentang manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta, baik dalam bentuk tulisan maupun bentuk dokumen lainnya.

c. Observasi

Suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Dalam penulisan ini penulis bertindak sebagai pengamat. Dengan demikian penulis berharap mendapatkan data yang akurat tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Yogyakarta, dan pelaksanaan manajemen program akselerasi.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 207.

²⁶ Ibid., hal. 136.

4. Metode Analisa Data

Data-data yang dicari adalah data kualitatif yang kemudian diolah dengan teknik analisis data *Deskriptif-Analitik*.²⁷ Yaitu data-data tentang manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang diperoleh dilapangan untuk dianalisis secara kritis. Selanjutnya dalam analisis data digunakan pendekatan berfikir induktif dan deduktif. Sebagaiman yang dikatakan Sutrisno Hadi bahwa berfikir induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik kepada kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan berfikir deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang umum akan menilai suatu kejadian yang khusus.²⁸

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini, dibuat agar memudahkan dalam menganalisa serta mudah untuk difahami, maka penulisan skripsi ini dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

²⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remeja Rosda Karya, 2002), hal. 19.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1993), hal. 43.

BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA

Bab kedua berisi tentang gambaran umum yang meliputi, letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya dan proses perkembangannya, syarat sekolah penyelenggara program akselerasi, struktur tim penyelenggara dan pengelola program akselerasi, keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

BAB III: MANAJEMEN PENYELENGGARA PROGRAM AKSELERASI

Bab ketiga terdiri dari, proses rekrutmen siswa program akselerasi, proses pembelajaran program akselerasi, bimbingan dan konseling program akselerasi, usaha lembaga dalam meningkatkan mutu program akselerasi.

BAB IV: ANALISA HASIL PENELITIAN

Bab empat terdiri dari analisa manajemen program akselerasi, dan analisa manajemen program akselerasi menurut perspektif pendidikan Islam.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan penelitian pelaksanaan manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta berlangsung dengan baik mulai dari proses rekrutmen siswa sampai kelulusan siswa akselerasi. Mengingat sudah hampir 3 tahun SMA Negeri 1 Yogyakarta melaksanakan program akselerasi.
2. Pelaksanaan manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta sudah dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.
3. Pelaksanaan manajemen program akselerasi di SMA Negeri 1 Yogyakarta berbeda dengan program reguler, antara lain pada waktu proses rekrutmen siswa, lama waktu belajar, fasilitas yang ada dalam kelas.
4. Apabila mendapat layanan dan fasilitas yang sepadan, siswa yang berkemampuan dan kecerdasan luar biasa akan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan dan kecerdasannya. Hal ini terbukti terbukti dari 26 siswa akselerasi di SMA Negeri 1 yang lulusnya pada angkatan I dapat tertampung semua keperguruan tinggi negeri, bahkan ada beberapa siswa yang juga diterima di universitas-universitas luar negeri

5. Program akselerasi sangat sesuai dengan pandangan pendidikan Islam karena, pendidikan Islam turut memperhatikan siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi agar kemampuan yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan mendapatkan layanan khusus.

B. SARAN

1. Anak berbakat adalah aset bangsa yang harus dipertahankan dengan mengembangkan bakat dan kreativitasnya. Mengingat jumlah mereka yang sangat banyak, maka perlu penanganan dan pemanfaatan yang sebaik-baiknya. Anak berbakat kalau tidak diarahkan dengan baik maka akan mengalami penurunan prestasi. Disinilah perlu adanya perhatian khusus dari Pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan dan orang tua.
2. Pada proses rekrutmen siswa akselerasi, SMA Negeri 1 Yogyakarta perlu menambahkan kriteria seleksi semangat penghayatan keagamaan yang tinggi, mengingat agama adalah hal yang fundamental dan menjadi pegangan dalam hidup.
3. SMA Negeri 1 Perlu memperluas kerja sama dengan pihak luar, terkait masalah pendanaan program akselerasi yang membutuhkan dana yang cukup besar. Selama ini biaya pendidikan kelas akselerasi sama dengan kelas reguler, yaitu biaya pendidikan tiga tahun dibayar selama dua tahun. Dengan adanya kerja sama dari pihak pemerinah, masyarakat, alumni, orang tua/wali, diharapkan dapat meminimaliskan biaya pendidikan program akselerasi.

C. PENUTUP

Mengakhiri penulisan skripsi ini, Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Akselerasi Pada SMA Negeri 1 Yogyakarta”.

Penulis yakin masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya. Semoga skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Conny Semiawan,

1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Grasindo.

Departemen Agama RI

2004. *AL-Quran dan Terjemhannya*. Bandung: CV J-ART.

Hadari Nawawi

1995. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Lexy Maleong

2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Mahmud Hanafi

1997. *Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mochtar Effendi

1986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: PT Bahratara Karya Aksara.

Muhaimin

2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhibin Syah,

2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nanang Fatah

1999. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur Uhbiyati

1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Ngalim Purwanto

2000. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramayulis

2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Reni Akbar&Hawadi

2004. *Akselerasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Reni Akbar&HAWADI

1995. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.

Safaruddin Azwar

1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelejar.

Samsul Nizar

2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

SMA Negeri 1 Yogyakarta

2001. *Pedoman Pelaksanaan Program Akselerasi*. Yogyakarta

SMA Negeri 1 Yogyakarta

2003. *Pokok-Pokok Laporan Pelaksanaan Program Percepatan Belajar*. Yogyakarta.

Soejipto Raflis Kosasi

2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineke Cipta.

Suyanto&Djihah Hisyam

2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Memasuki Milenium III*.

Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.

Sutrisno Hadi

1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fak Psikologi UGM.

1993. *Metodologi Penelitian Research II*. Yogyakarta: Andi Offsec.

Syafruddin Nuruddin

2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* . Jakarta: Ciputat Pers.

Undang-Undang SISDIKNAS

2003. Yogyakarta: Media Wacana Perss

Utami Munandar

1999. *Pengembangan Bakakat dan Kualitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Utami Munandar

2002. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Wawancara Dengan Ketua Tim Program Akselerasi, tgl 7 Nopember 2006